

BAB IV

4.1 Kesimpulan

Akhirnya penulis dapat menyimpulkan hasil dari pengamatan, observasi dan wawancara selama mengikuti kerja praktek pada PT. Leading Garment Industries Bandung yaitu:

1. Produktivitas kerja operator jahit pada PT. Leading Garment Industries Bandung untuk style Men's Pyjama, dengan penggunaan 30 orang dan jam kerja 175jam maka dihasilkan produktivitas kerja per-orang, per-hari adalah sebagai berikut:

- Bulan Januari 2009 dihasilkan 2.24pcs/orang/hari
- Bulan Februari 2009 dihasilkan 5.10pcs/orang/hari
- Bulan Maret 2009 dihasilkan 3.57pcs/orang/hari
- Bulan April 2009 dihasilkan 5.37pcs/orang/hari
- Bulan Mei 2009 dihasilkan 6.03pcs/orang/hari
- Bulan Juni 2009 dihasilkan 7.09pcs/orang/hari
- Bulan Juli 2009 dihasilkan 4.50pcs/orang/hari

Terjadi naik turun hasil produktivitas kerja operator jahit pada PT. Leading Garment Industries Bandung.

2. Faktor penghambat produktivitas kerja operator jahit pada PT. Leading Garment Industries Bandung terjadi karena faktor *Eksternal* (kesiapan bahan baku, bahan pembantu, kondisi fisik, permakan tinggi dan lain sebagainya) dan *Internal* (motivasi, perilaku, dan lain sebagainya).

4.2 Saran

Produktivitas kerja operator bagian produksi jahit sangat penting sekali dalam perusahaan, untuk itu manajemen harus lebih serius dalam:

1. Memperhatikan dan mengukur produktivitas kerja operator jahit dari waktu ke waktu.
2. Menganalisa faktor-faktor penghambat produktivitas kerja operator, untuk kemudian diadakan tindakan perbaikan.

